

ABSTRAK

Pra-Tugas Akhir ini merupakan kemajuan reinvestigasi budaya di apartemen di VietNam. Dimulai dengan latar belakang globalisasi yang menyebabkan hilangnya budaya di VietNam, dengan penelitian dari filosofi budaya dan pengaruh budaya dalam arsitektur. Makanya, perumahan menjadi poin utama dalam merenovasi budaya yang hilang. Dengan mempelajari transformasi perumahan di VietNam dan isu-isu perumahan saat ini, bangunan apartemen menjadi proyek yang bertekadnya, yang berorientasi ke sistem distribusi perumahan. Site bangunan dikelilingi oleh bangunan tinggi, di satu sisi tidak memiliki interaksi dengan alam yang indah di sekitar, di sisi lain memiliki banyak pengaruh negatif dari dunia buatan. Pelat lantai yang ditumpang tindih untuk mendapatkan keuntungan bukan satu-satunya alasan bahwa kota ini membangun bangunan semakin tingginya. Seperti pohon di hutan yang tumbuh tinggi untuk mendapatkan sinar matahari, juga begitu bangunan dimaksud dalam contoh ini. Anak-anak muda di VietNam saat ini tidak suka interaksi sosial tetapi hanya memiliki hobi seperti menonton animasi dan bermain game on-line di rumah. Secara tradisional, komunitas itu sangat berarti. Orang-orang tinggal di halaman yang disediakan spasi spasi untuk bercakap-cakap dan berkomunikasi dengan tetangga mereka. Dengan demikian, unit-unit di dalam apartemen itu harus dibagi menjadi tiga bagian adalah privasi, semi privasi publik dan public. Kamar tidur adalah ruang yang paling privasi, kamar mandi sama ruang makan merupakan semi privasi public. Yang paling umum merupakan ruang tamu, ruang baca, ruang istirahat yang dimana interaksi sosial dipaksa untuk terjadi. Secara tradisional, tidak ada rumah tanpa halaman. Halaman sangat penting dalam membawa keharmonian spiritual antara ruang dalam interior dan alam di eksterior. Saat dilihat dari dalam ke luar, halaman akan terhubung dengan kaki langit, memberikan kesan seperti sedang tinggal di dalam alam daripada kota yang ramai.

ABSTRACT

Since the background of globalization cause the loss of culture in VietNam and influences of culture in architecture, housing came up to the key point to renovate the loss of culture also being determined as designing of apartment buildings, which were the leftovers in the welfare oriented housing distribution system. Surrounded by the high rises, the site has no interaction with the beautiful nature and was influenced a lot from the artificial world. The example of rising high rise building is like the trees in the forest trying their best to grow straight high to get sunlight, buildings in the urban cities also do so to get more profits. Modern life more and more changes that influence a lot to daily routines of VietNameese people today, especially young people and middle class. Teenagers today in VietNam no more interested in social interactions but spend most of their time for their hobbies as watching movies and play on-line game at home. Traditionally, people like living in courtyards to enjoy the beauty of nature, to breath the fresh air and they also can chat or communicate with their neighbors. Thus, the fixed units of the apartments are divided into three parts, those are private, semi-private public and public. Since the bedroom is the most private space, bathroom, kitchen and dining room are semi private public. The most public ones are living room, recreation room, reading room that is known as where social interactions forced to happen. In traditional houses in VietNam, there is always courtyard in the front .It is believed that the courtyard can reduce the bad impact from the outside as well as bring harmony and happiness to the occupants. The courtyard plays an important role in enhancing quality of life, giving the impression of being in nature that apart from crowded city. It is the contrast between solid and void, an infiltration to soul.